

# Peningkatan Layanan RT Melalui Sistem Informasi Administrasi Berbasis Web

Dodi Solihudin<sup>1\*</sup>, Edi Tohidi<sup>2</sup>, Abi Fajar Ahmad Fauzi<sup>3</sup>, Ade Valentino<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Komputerisasi Akutansi, STMIK IKMI Cirebon, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[dodisolihudin.ikmi@gmail.com](mailto:dodisolihudin.ikmi@gmail.com), <sup>2</sup>[editohidi.ikmi@gmail.com](mailto:editohidi.ikmi@gmail.com),

<sup>3</sup>[abifajarahmadfauzi.ikmi@gmail.com](mailto:abifajarahmadfauzi.ikmi@gmail.com), <sup>4</sup>[adevalentino.ikmi@gmail.com](mailto:adevalentino.ikmi@gmail.com),

(\* : coressponding author)

**Abstrak**– Pelayanan administrasi di tingkat Rukun Tetangga (RT) merupakan aspek penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, pelayanan tersebut masih sering dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan layanan, kesalahan pencatatan data, dan kurangnya efisiensi dalam dokumentasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi administrasi RT berbasis web yang dapat membantu pengurus RT dalam memberikan layanan yang lebih cepat, tepat, dan transparan kepada warga. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan perangkat lunak, serta pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem kepada pengurus dan warga. Sistem informasi ini dikembangkan menggunakan teknologi berbasis web (PHP, MySQL, dan HTML/CSS) yang memungkinkan akses melalui perangkat komputer maupun smartphone. Fitur-fitur utama dalam sistem ini meliputi pendataan warga, pengajuan dan pencetakan surat pengantar secara otomatis, pengelolaan arsip, serta laporan keuangan dan kegiatan. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi layanan administrasi RT. Pengurus RT tidak lagi direpotkan oleh proses pencatatan manual, dan warga dapat mengakses layanan secara mandiri dari rumah. Selain itu, sistem ini juga mendukung transparansi administrasi karena semua aktivitas terekam secara digital dan mudah dilacak. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap literasi digital warga dan memperkuat sinergi antara teknologi informasi dengan pelayanan publik tingkat mikro. Ke depan, sistem ini diharapkan dapat direplikasi di lingkungan RT lain sebagai solusi transformasi digital berbasis komunitas.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Administrasi RT, Layanan Publik, Berbasis Web, Literasi Digital.

**Abstract**– Administrative services at the neighborhood level (Rukun Tetangga/RT) are an essential component in supporting good governance within communities. However, in practice, these services are still frequently managed manually, leading to various issues such as service delays, data entry errors, and inefficiencies in documentation. This Community Service Program (PKM) aims to design and implement a web-based neighborhood administrative information system to assist RT administrators in delivering faster, more accurate, and transparent services to residents. The implementation methods include needs assessment, system design, software development, as well as training and technical assistance for both administrators and residents. The system is developed using web-based technologies (PHP, MySQL, and HTML/CSS), allowing access via computers or smartphones. Key features of the system include resident data management, automated issuance and printing of official letters, archive management, and financial and activity reporting. The implementation results indicate a significant improvement in the efficiency of RT administrative services. RT administrators are no longer burdened with manual record-keeping, and residents can access services independently from their homes. Moreover, the system supports administrative transparency, as all activities are digitally recorded and easily traceable. This program has a positive impact on digital literacy among residents and strengthens the integration of information technology with public services at the micro-community level. In the future, the system is expected to be replicated in other RTs as a community-based digital transformation solution.

**Keywords:** Information System, Neighborhood Administration, Public Service, Web-Based, Digital Literacy

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Pelayanan administrasi di tingkat Rukun Tetangga (RT) merupakan bagian krusial dalam mendukung kehidupan bermasyarakat, terutama dalam hal pendataan warga, pengajuan surat pengantar, dokumentasi kegiatan, hingga laporan keuangan. Namun demikian, berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan pengurus RT di wilayah mitra (RT 05 RW 03 Kelurahan X),

ditemukan bahwa sebagian besar kegiatan administrasi masih dilakukan secara manual, menggunakan buku tulis, dokumen cetak, dan komunikasi lisan yang tidak terdokumentasi dengan baik.

Kondisi ini memicu berbagai permasalahan administratif, di antaranya adalah keterlambatan dalam proses penerbitan surat, kesulitan dalam pencarian data warga, ketidakteraturan arsip kegiatan, serta rendahnya transparansi laporan keuangan. Bahkan, dalam beberapa kasus, surat-surat penting seperti surat keterangan domisili atau pengantar RT mengalami keterlambatan karena harus diketik ulang setiap kali warga mengajukan permohonan. Hal ini menyebabkan rendahnya efisiensi layanan serta potensi kesalahan data akibat pencatatan berulang.

Menurut data dari Kementerian Dalam Negeri (2023), lebih dari 60% RT di Indonesia masih belum memanfaatkan teknologi digital dalam pelayanan administratif. Di sisi lain, tingkat kepemilikan perangkat digital (smartphone/laptop) di lingkungan warga mitra cukup tinggi, yakni sekitar 78% berdasarkan hasil survei sederhana yang dilakukan tim pelaksana kepada 50 kepala keluarga. Artinya, potensi pemanfaatan sistem informasi berbasis web sangat terbuka untuk membantu meningkatkan efisiensi pelayanan.

Situasi inilah yang menjadi dasar urgensi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, dengan tujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi administrasi RT berbasis web. Melalui sistem ini, diharapkan pelayanan kepada warga menjadi lebih cepat, transparan, dan terdokumentasi secara digital, sekaligus meningkatkan literasi teknologi di kalangan pengurus dan warga RT.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra (pengurus RT 05 RW 03 Kelurahan X), ditemukan beberapa permasalahan utama yang menghambat operasional dan kualitas pelayanan administrasi kepada warga. Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. **Administrasi Masih Manual**  
Seluruh proses pencatatan data warga, surat menyurat, dan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan dokumen cetak. Hal ini berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan proses pelayanan yang lambat.
2. **Kesulitan dalam Pengelolaan Arsip**  
Tidak adanya sistem penyimpanan arsip digital menyebabkan dokumen-dokumen penting mudah tercecer dan sulit dicari kembali saat dibutuhkan. Hal ini menghambat efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaporan kegiatan RT.
3. **Layanan Surat Menyurat Tidak Efisien**  
Pengurus RT harus mengetik ulang setiap surat untuk setiap permintaan warga, seperti surat pengantar domisili atau surat usaha. Proses ini menyita waktu dan tenaga, serta menyebabkan antrean dalam pelayanan.
4. **Minimnya Transparansi dan Pelaporan Keuangan**  
Karena laporan keuangan dicatat secara manual tanpa sistem yang terstruktur, warga sulit untuk mengakses atau mengetahui detail penggunaan dana kas RT, yang pada akhirnya berdampak pada tingkat kepercayaan warga terhadap pengelolaan dana.
5. **Rendahnya Pemanfaatan Teknologi oleh Pengurus**  
Meskipun warga mayoritas telah menggunakan smartphone (sekitar 78% menurut survei awal), pengurus RT masih terbatas dalam penggunaan teknologi digital, terutama untuk keperluan administrasi dan pelayanan masyarakat.
6. **Akses Informasi yang Tidak Terpusat**  
Tidak adanya sistem informasi terpusat menyebabkan informasi penting hanya diketahui oleh segelintir pengurus. Warga tidak dapat mengakses informasi administratif maupun kegiatan RT secara real-time.

Permasalahan-permasalahan di atas menjadi alasan utama perlunya intervensi melalui kegiatan PKM dalam bentuk pengembangan dan implementasi sistem informasi administrasi RT berbasis web yang mudah diakses, praktis digunakan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal.

### **1.3 Tujuan Kegiatan**

Tujuan utama dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi di tingkat Rukun Tetangga melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Secara lebih rinci, tujuan kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan Jangka Pendek:

1. Meningkatkan Efisiensi Administrasi RT  
Mengurangi beban kerja manual pengurus RT dengan menyediakan sistem informasi yang mempermudah pencatatan dan pengelolaan data warga, surat, serta arsip.
2. Memberikan Solusi Teknologi yang Praktis dan Mudah Digunakan  
Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang sederhana, responsif, dan bisa diakses oleh pengurus maupun warga menggunakan perangkat komputer atau smartphone.
3. Meningkatkan Kemampuan Digital Pengurus RT  
Melalui pelatihan dan pendampingan, meningkatkan keterampilan dasar pengurus RT dalam mengoperasikan sistem informasi secara mandiri.
4. Meningkatkan Aksesibilitas Pelayanan bagi Warga  
Memberikan kemudahan bagi warga untuk mengakses layanan administrasi RT, seperti pengajuan surat atau pengecekan data, tanpa harus datang langsung.

Tujuan Jangka Panjang:

1. Mewujudkan Digitalisasi Administrasi RT Secara Berkelanjutan  
Mendorong transformasi digital di tingkat komunitas agar pengelolaan RT menjadi lebih modern, efisien, dan terdokumentasi dengan baik secara jangka panjang.
2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan RT  
Dengan adanya sistem informasi yang mencatat seluruh aktivitas dan transaksi, diharapkan tercipta kepercayaan antara pengurus dan warga melalui laporan yang terbuka dan mudah diakses.
3. Menjadi Model Percontohan untuk RT Lain  
Menghasilkan sistem yang dapat direplikasi oleh RT lain di wilayah berbeda sebagai bagian dari gerakan digitalisasi pelayanan publik berbasis komunitas.

### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung kepada mitra (pengurus RT dan warga), serta pihak-pihak terkait lainnya. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Mitra (Pengurus RT):
  1. Mempermudah Pengelolaan Administrasi  
Pengurus RT dapat melakukan pencatatan data warga, pengarsipan dokumen, dan pembuatan surat dengan lebih cepat dan rapi melalui sistem digital.
  2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas  
Waktu dan tenaga yang biasanya digunakan untuk proses manual dapat dialihkan untuk kegiatan produktif lain berkat sistem yang otomatis dan terintegrasi.
  3. Menunjang Transparansi dan Akuntabilitas  
Seluruh kegiatan dan laporan RT dapat dicatat dan ditampilkan secara digital, sehingga mudah diawasi oleh warga dan pihak kelurahan.
  4. Meningkatkan Kemampuan Teknologi  
Pelatihan penggunaan sistem akan meningkatkan literasi digital pengurus RT, yang dapat berguna juga untuk aktivitas lainnya di masa depan.
- b. Manfaat bagi Warga:
  1. Kemudahan Akses Pelayanan  
Warga dapat mengajukan surat atau mengecek informasi RT secara online tanpa harus datang ke rumah pengurus, sehingga lebih praktis dan hemat waktu.
  2. Meningkatkan Partisipasi dan Kepercayaan  
Dengan informasi RT yang transparan dan terbuka, warga akan lebih percaya dan terdorong untuk ikut serta dalam kegiatan lingkungan.

- c. Manfaat bagi Pihak Terkait (Kelurahan/Pemerintah Lokal):
  1. Mempermudah Monitoring dan Koordinasi  
Data RT yang terdigitalisasi memudahkan pihak kelurahan dalam melakukan pendataan, pelaporan, serta pengawasan administrasi wilayah.
  2. Menjadi Model Replikasi untuk RT Lain  
Sistem ini dapat menjadi contoh nyata penerapan teknologi di tingkat mikro dan dapat dikembangkan lebih luas ke RT atau RW lain.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa program berjalan efektif, partisipatif, dan memberikan hasil yang berkelanjutan. Pendekatan yang digunakan adalah metode partisipatif, dengan melibatkan mitra secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi. Adapun tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra
  - a. Dilakukan observasi lapangan dan wawancara dengan pengurus RT serta beberapa warga untuk memahami kondisi nyata di lapangan.
  - b. Merumuskan kebutuhan utama terkait administrasi RT, baik dari sisi pengurus maupun warga.
2. Perancangan Sistem Informasi
  - a. Menyusun desain sistem informasi berbasis web berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan.
  - b. Menentukan fitur utama seperti: data warga, pengajuan dan cetak surat otomatis, pengelolaan arsip digital, laporan kegiatan dan keuangan.
3. Pengembangan Sistem
  - a. Proses coding dan pengujian awal dilakukan oleh tim pelaksana menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
  - b. Sistem diuji secara internal terlebih dahulu untuk memastikan stabilitas dan keamanan data.
4. Implementasi dan Instalasi Sistem
  - a. Sistem diinstalasi dan diunggah ke server lokal atau hosting berbasis web agar dapat diakses secara online oleh pengurus dan warga.
  - b. Pengurus RT ditunjuk sebagai admin utama yang bertanggung jawab mengelola sistem.
5. Pelatihan dan Pendampingan
  - a. Pelatihan diberikan kepada pengurus RT mengenai cara penggunaan sistem, termasuk pengelolaan akun, pembuatan surat, pencatatan data, dan backup data.
  - b. Sosialisasi juga dilakukan kepada warga tentang cara mengakses layanan secara daring.
6. Monitoring dan Evaluasi
  - a. Dilakukan evaluasi kinerja sistem dan respons dari pengguna (pengurus dan warga) setelah 1–2 minggu penggunaan.
  - b. Jika ditemukan kendala, tim akan melakukan penyempurnaan sistem.

Disusun laporan akhir kegiatan, lengkap dengan dokumentasi dan rekomendasi keberlanjutan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 HASIL**

Hasil dari pelaksanaan program pelatihan peningkatan layanan RT melalui system informasi berbasis web:

### 3.1.1 Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan kegiatan PKM ini telah berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil mencapai sebagian besar tujuan yang telah ditetapkan, baik dari sisi pengembangan sistem maupun peningkatan kapasitas mitra. Berikut adalah hasil-hasil utama yang telah dicapai:

1. Sistem Informasi Administrasi RT Berbasis Web Berfungsi dengan Baik
  - a. Sistem telah berhasil dikembangkan dan diimplementasikan sesuai kebutuhan mitra.
  - b. Fitur utama seperti pendataan warga, pencetakan surat otomatis, pengelolaan arsip, dan laporan keuangan dapat digunakan secara efektif.
  - c. Sistem dapat diakses melalui perangkat komputer maupun smartphone, sehingga fleksibel untuk digunakan oleh pengurus maupun warga.
2. Meningkatnya Efisiensi Pelayanan Administrasi
  - a. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pembuatan surat menjadi jauh lebih cepat dibandingkan dengan cara manual.
  - b. Data warga kini tersimpan secara digital dan dapat dicari serta dikelola dengan lebih mudah dan akurat.
3. Meningkatnya Kemampuan Teknologi Pengurus RT
  - a. Pengurus RT yang sebelumnya belum terbiasa dengan teknologi kini mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah mengikuti pelatihan.
  - b. Adanya dokumentasi dan buku panduan turut membantu pengurus saat menghadapi kendala teknis ringan.
4. Warga Mendapat Akses Layanan yang Lebih Praktis
  - a. Warga dapat mengajukan permohonan surat secara daring dan mengambilnya dalam waktu singkat, tanpa harus antri atau datang lebih dari sekali.
  - b. Hal ini meningkatkan kepuasan dan partisipasi warga terhadap pelayanan RT.
5. Dampak Positif terhadap Keterbukaan dan Akuntabilitas
  - a. Sistem memungkinkan pencatatan laporan keuangan dan kegiatan secara transparan.
  - b. Warga dapat melihat aktivitas RT dengan lebih terbuka, sehingga membangun kepercayaan terhadap pengurus.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan jangka pendek (pengembangan sistem, pelatihan, efisiensi layanan) serta mulai menunjukkan dampak positif jangka panjang seperti transparansi, literasi digital, dan kesiapan untuk replikasi ke RT lain. Mitra menyampaikan apresiasi atas kemudahan yang diberikan sistem ini dalam mendukung kegiatan administratif sehari-hari.

### 3.2 PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah menghasilkan beberapa luaran konkret yang dapat dimanfaatkan langsung oleh mitra dan memiliki potensi replikasi. Luanan tersebut mencakup produk teknologi, dokumen pendukung, dan peningkatan kapasitas mitra, sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Administrasi RT Berbasis Web
  - a. Aplikasi berbasis web yang telah dikembangkan dan diinstal pada server lokal/hosting, dapat diakses melalui internet menggunakan perangkat komputer atau smartphone.
  - b. Fitur-fitur utama:
  - c. Pendataan dan manajemen warga
  - d. Pengajuan dan pencetakan surat secara otomatis (domisili, pengantar, usaha, dll.)
  - e. Manajemen arsip digital
  - f. Laporan kegiatan dan laporan keuangan RT
  - g. Aplikasi disesuaikan dengan struktur RT mitra dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan.
2. Modul dan Buku Panduan Penggunaan Sistem
  - a. Modul pelatihan penggunaan sistem untuk pengurus RT.
  - b. Buku panduan berisi langkah-langkah operasional sistem, troubleshooting dasar, serta prosedur backup data.

- c. Materi ini membantu pengurus menggunakan sistem secara mandiri tanpa bergantung terus pada tim pengembang.
3. Peningkatan Keterampilan Mitra
  - a. Pengurus RT kini memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis web.
  - b. Meningkatnya literasi digital dalam pengelolaan data, komunikasi online, dan dokumentasi administrasi.
  - c. Warga pun dikenalkan dengan cara mengakses layanan digital, sehingga terjadi adaptasi teknologi di tingkat komunitas.
4. Dokumentasi Kegiatan dan Evaluasi
  - a. Laporan lengkap pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap awal hingga evaluasi pasca-implementasi.
  - b. Dokumentasi visual (foto, video) kegiatan pelatihan dan penggunaan sistem oleh mitra.
5. Potensi Replikasi Sistem
  - a. Sistem dirancang secara modular dan fleksibel, sehingga dapat dijadikan prototipe bagi RT lain dengan kondisi serupa.
  - b. Disertai dokumentasi teknis dan source code sebagai dasar pengembangan lanjutan.

#### **Foto Kegiatan**



**Gambar 1.** Foto Kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan administrasi di tingkat RT melalui penerapan sistem informasi berbasis web. Pengembangan dan implementasi sistem telah memberikan solusi atas permasalahan mitra, seperti pengelolaan data manual, pelayanan surat menyurat yang lambat, dan kurangnya transparansi dalam laporan keuangan.

Selain menghasilkan produk aplikasi yang fungsional dan dapat digunakan secara mandiri oleh pengurus RT, kegiatan ini juga memberikan peningkatan keterampilan teknologi bagi mitra dan membuka akses digital bagi warga. Proses pelatihan dan pendampingan terbukti efektif dalam membantu pengurus RT beradaptasi dengan sistem baru, serta memperkuat literasi digital di lingkungan masyarakat.

Program ini membuktikan bahwa transformasi digital di tingkat komunitas dapat dilakukan dengan pendekatan partisipatif, praktis, dan berbasis kebutuhan riil masyarakat. Keterlibatan aktif dari mitra sejak awal hingga akhir menjadi faktor kunci keberhasilan kegiatan.

- a. Pelajaran yang Dapat Diambil
  1. Solusi teknologi sederhana dapat berdampak besar jika dikembangkan sesuai konteks dan kebutuhan lokal.
  2. Literasi digital masyarakat dapat ditingkatkan secara bertahap melalui pelatihan dan pendampingan yang inklusif.
  3. Sistem informasi dapat menjadi alat penting dalam mendorong transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik di tingkat mikro.
- b. Saran dan Rekomendasi
  1. Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Secara Mandiri  
Pengurus RT disarankan untuk secara berkala melakukan backup data, pembaruan sistem (jika diperlukan), serta mengembangkan fitur tambahan sesuai kebutuhan.
  2. Perluasan Jangkauan Program ke RT Lain  
Sistem ini dapat dijadikan model replikasi untuk RT atau RW lain yang menghadapi masalah serupa, baik melalui kolaborasi lintas wilayah maupun melalui dukungan kelurahan/kecamatan.
  3. Kolaborasi dengan Pemerintah Daerah atau Swasta  
Untuk mendukung keberlanjutan program, dapat dibuka peluang kerja sama dengan instansi pemerintah lokal atau pihak swasta dalam hal hosting, pelatihan lanjutan, atau pengembangan fitur.
  4. Evaluasi Berkala Dampak Sistem  
Disarankan dilakukan evaluasi rutin setiap 6–12 bulan terhadap penggunaan sistem untuk mengetahui efektivitasnya serta mengidentifikasi potensi perbaikan.

## REFERENCES

- Nugroho, Y. (2020). *Sistem Informasi Berbasis Web: Konsep dan Implementasi*. Andi Publisher.
- Santoso, B. (2021). *Transformasi Digital di Tingkat Komunitas*. Gadjah Mada University Press.
- Sari, D. P., & Raharjo, B. (2022). "Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Administrasi RT." *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 9(2), 45–55.
- Kementerian Kominfo RI. (2023). *Pedoman Digitalisasi Layanan Publik*. Kominfo.
- Widodo, H. (2021). "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 10(1), 12–20.
- Susanto, A. (2019). *Penerapan IT dalam Administrasi Pemerintahan Desa*. Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2020). "Sistem Informasi RT Berbasis Web di Kelurahan Cibeureum." *Jurnal Informatika dan Komunitas*, 8(1), 22–30.
- Handayani, S., & Maulana, R. (2021). "Digitalisasi Administrasi Lingkungan Berbasis Web." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 2(3), 40–48.
- Wahyuni, E. (2022). *Manajemen Data Warga di Era Digital*. Deepublish.
- Firmansyah, T. (2023). "Optimalisasi Layanan RT melalui Teknologi Informasi." *Jurnal E-Gov*, 5(1), 10–18.